

MADRID KEMBALI KE PUNCAK

Inter Mantapkan Posisi 3 Besar

PARMA (KR) - Inter Milan memantapkan posisi tiga besar klasemen sementara Liga Serie A Italia, usai menjungkalkan tuan rumah Parma dengan skor 2-1 pada giornata 28 di Ennio Tardini, Senin (29/6) dini hari WIB. *Nerazzurri* pun memperbesar peluang lolos ke Liga Champions musim depan.

Sementara, sempat digusur Barcelona, Real Madrid kembali ke puncak klasemen sementara La Liga Spanyol, usai membungkam tuan rumah Espanyol dengan skor 1-0 pada jornada 32 di Stadion RCDE, Senin (29/6) dini hari WIB.

Madrid kini mengemas nilai 71, unggul 2 poin dari rival utamanya,



Barcelona di posisi runner up. Kedua tim pun melanjutkan persaingan ketat meraih gelar juara La Liga musim ini. Sedang Espanyol yang baru mengumpulkan nilai 24, kian terbenam di dasar klasemen.

Inter di urutan 3 kini mengantongi nilai 61, sudah unggul 13 poin dari AS Roma di peringkat 5. Inter juga menghidupkan

asa untuk ikut bersaing merebutkan gelar juara Serie A musim ini. Tim besutan Antonio Conte ini ketinggalan 8 poin dari Juventus di puncak. Sukses juga diraih tuan rumah Napoli dan AC Milan yang masing-masing mengatasi SPAL 3-1 di San Paolo dan AS Roma 2-0 di San Siro. Napoli di peringkat 6, mengemas nilai 45 dan Milan menyusul di bawahnya, mengantongi nilai 42. Hasil lainnya, Atalanta membungkam tuan rumah Udinese 3-2, Sampdoria dibekuk Bologna 1-2 dan Sassuolo ditahan Verona 3-3.

Asisten pelatih Inter Cristian Stellini menilai timnya layak meraih ke-

menangan dalam laga itu. Stellini memimpin timnya, menggantikan pelatih Antonio Conte yang mendapat skorsing dalam 3 pertandingan.

"Saya rasa kami lebih dari sekadar layak menang. Kami sepenuhnya layak mendapatkan ini. Kami sudah tahu Parma sangat berbahaya dalam melakukan serangan balik, tapi kami bisa mengantisipasi hingga akhirnya bisa meraih tiga poin yang pantas kami dapatkan," ungkapnya sesuai laga seperti dilansir *Sky Sport Italia*.

Sementara, meski berhasil menyalip rival utamanya, namun pelatih Madrid Zinedine Zidane



Gelandang Inter Milan Roberto Gagliardini mencoba berkelit dari hadapan pemain Parma.

ungkapnya seperti dilansir *Marca*. Zidane menilai tidak akan pernah bisa tahu apa yang terjadi nanti. "Lihat saja betapa sulitnya melawan tim papan bawah. Anda tidak akan

ungkapnya seperti dilansir *Marca*.

Zidane menilai tidak akan pernah bisa tahu apa yang terjadi nanti. "Lihat saja betapa sulitnya melawan tim papan bawah. Anda tidak akan

tahu apa akan terjadi nanti," ujar pelatih asal Prancis itu.

Tampil di kandang, Espanyol sebenarnya mengawali laga dengan cukup meyakinkan, bahkan berani menekan. **(Jan)-d**

PERSIAPAN LIGA SOERATIN

Protaba Atasi PS Bintang Kalinegoro 1-0

MAGELANG (KR) - Kesebelasan Protaba Bantul yang dipersiapkan untuk Liga Soeratin 2020, berhasil mengalahkan tuan rumah PS Bintang Kalinegoro pada laga uji coba di Lapangan Desa Kalinegoro, Mertoyudan Kabupaten Magelang, Minggu (28/6) kemarin. Satu-satunya gol kemenangan anak asuh Ali Murtopo itu, dicetak Fahri Eksan menit 31.

"Secara permainan sudah lumayan. Hanya butuh beberapa perbaikan saja. Fisik anak-anak juga butuh ditingkatkan lagi, setelah lama tidak latihan sejak adanya pandemi Covid-19. Dalam beberapa hari ke depan, semua akan kita genjot lagi," kata Ali Murtopo, usai laga.

Dikatakan Ali, bahwa anak asuhannya ini tengah dipersiapkan ke beberapa turnamen sebelum berlaga di liga Soeratin 2020. Salah satunya, sekitar Agustus besok, akan mengikuti Turnamen Savin Akademi di Pati. "Iya uji coba ini menjadi salah satu persiapan menghadapi turnamen itu (Savin Akademi). Setelah ini, minggu depan juga akan menggelar uji coba lagi. Jadwal kami, uji coba dilakukan setiap akhir pekan. Bisa di Bantul atau melawat seperti hari ini," jelasnya.

Pada laga tadi, timnya diperkuat salah satu penjaga gawang Timnas Usia 16 tahun, yakni Raka Okta Bernada. "Pada uji coba hari ini, kami membawa seluruh pemain. Ada 29 pemain yang hari ini kami bawa," ungkapnya. **(Bag)-d**

TANGGAP DARURAT COVID-19 DIPERPANJANG

Pembukaan Fasilitas Olahraga Belum Dilakukan

YOGYA (KR)

Balai Pemuda dan Olahraga (BPO) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY masih belum memutuskan kapan akan membuka kembali sejumlah fasilitas olahraga yang dikelolanya. Perpanjangan status tanggap darurat pandemi Covid-19 di DIY menjadi salah satu alasan untuk belum membuka fasilitas-fasilitas tersebut untuk umum.

Kepala BPO Disdikpora DIY Drs Eka Heru Prasetya kepada *KR* di Yogya, Minggu (28/6) mengatakan, hingga saat ini status seluruh fasilitas olahraga milik Pemda DIY yang dikelola BPO masih tetap ditutup untuk kegiatan umum. "Saat ini masih



Drs Eka Heru Prasetya

belum ada perubahan dan masih kami tutup, sampai kapannya belum bisa kami pastikan," jelasnya.

Meski Pemda DIY telah menetapkan perpanjangan status tanggap darurat hingga 31 Juli mendatang, namun Eka Heru mengata-

kan, untuk status fasilitas-fasilitas olahraga yang dikelola BPO masih belum ada keputusan baru. "Mungkin dalam waktu dekat akan ada pembahasan lanjutan. Yang pasti, kami masih akan tunggu sampai 30 Juni besok yang jadi batas akhir tanggap darurat sebelumnya," bebarnya.

Beberapa fasilitas olahraga milik Pemda DIY yang saat ini dikelola BPO di antaranya, Kompleks Stadion Mandala Krida, GOR Among Raga, Lapangan Kenari, hingga GOR Sorowajan statusnya saat ini masih ditutup dari semua kegiatan. Hanya saja, beberapa waktu lalu, Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) dan National Paralympic Com-

mittee (NPC) DIY berhasi fasilitas tersebut bisa kembali dibuka.

Pembukaan ini menurut usul kedua induk organisasi olahraga di DIY ini mungkin dapat dilakukan secara terbatas terlebih dahulu. Salah satunya adalah, membuka fasilitas khusus untuk atlet-atlet DIY yang tengah masuk dalam program pemusatan latihan daerah (Puslatda) Pekan Olahraga Nasional (PON) maupun Pekan Paralympic Nasional (Peparnas).

Menanggapi permintaan tersebut, Eka Heru menjelaskan, peluang untuk membuka fasilitas olahraga milik pemerintah secara terbatas ini bisa saja dilakukan. Hanya saja, olah-

raga yang dapat menggunakan fasilitas-fasilitas tersebut untuk awal hanya untuk cabang olahraga (cabor) perorangan terlebih dahulu yang bisa dilakukan dengan menerapkan prosedur jaga jarak.

Namun, peluang tersebut menurutnya juga tetap menunggu keputusan dari Pemda DIY terkait status penggunaan fasilitas-fasilitas tersebut. "Kalau olahraga perorangan, kemungkinan masih bisa dilakukan latihan terbatas di sana. Prosedurnya mungkin KONI atau NPC bisa berkirim surat ke Dinas untuk meminta izin untuk latihan. Tapi, ini juga masih menunggu keputusan bagaimana status fasilitas itu," tandasnya. **(Hit)-d**

JELANG TATANAN NORMAL BARU

NPC Yogya Sesuaikan Program Latihan

YOGYA (KR) - National Paralympic Committee (NPC) Kota Yogya mulai mempersiapkan sarana dan perasarana (Sarpras) untuk menunjang program latihan yang telah direncanakan 2020 ini. Dengan rencana akan diterapkannya tatanan hidup normal baru di masa pandemi Covid-19 ini, program latihan bagi atlet-atlet penyandang disabilitas juga akan menyesuaikan.

Ketua Umum (Ketum) NPC Yogya, Yudi Sugiyanto kepada *KR* di Yogya, Senin (29/6) mengatakan, setelah menyelesaikan program pertamanya di tahun 2020 ini yakni penyerahan bonus atlet berprestasi di Pekan Paralympic Daerah (Peparda) 2019, program lainnya yakni pemenuhan sarpras. Pemenuhan sarpras ini menurutnya sangat penting untuk mendukung proses latihan atlet-atlet Yogya.

Bagi Yudi, seorang atlet dalam berlatih dan mengejar raih prestasi guna memberikan kebanggaan bagi daerahnya, selama ini memang memerlukan sarana dan prasarana yang mendukung. Tak hanya peralatan, bentuk sarpras yang juga menurut-



Yudi Sugiyanto

nya sangat penting dalam latihan adalah tempat berlatih yang ideal dan memenuhi persyaratan untuk cabang olahraga (cabor) yang ditekuni. "Bagi kami, ini adalah yang terpenting guna menunjang program latihan yang telah kami susun," bebarnya.

Meski anggaran NPC Yogya mengalami pemangkasan karena terimbas *refocusing* anggaran guna penanganan pandemi Covid-19, namun Yudi

mengaku, program pemenuhan sarpras bagi latihan atlet penting guna memaksimalkan hasil latihan. "Saat ini memang atlet masih latihan mandiri, tapi setelah pandemi usai, kami akan genjot latihan mereka secara maksimal," jelasnya.

Guna memaksimalkan program latihan saat memasuki tatanan hidup normal baru, untuk itulah NPC Yogya mulai mempersiapkan sarpras bagi program pembinaan yang telah dicanangkan. "Bukan hanya alat ya, tapi sarpras ini juga terkait tempat latihan. Nah, saat ini kami tengah mencari beberapa lokasi latihan yang ideal bagi atlet cabor-cabor tertentu," bebarnya.

Terlebih saat ini, sejumlah fasilitas olahraga milik pemerintah memang tengah ditutup karena DIY masih dalam status tanggap darurat pandemi Covid-19. "Kalau untuk fasilitas latihan, yang tengah kami cari itu untuk cabor renang. Ini kami sedang coba lakukan pendekatan dengan beberapa kolam di DIY. Ya selain tempat latihan, harapan kami dana yang ada juga bisa untuk pembelian alat latihan," imbuhnya. **(Hit)-d**

PROMOSIKAN OBJEK WISATA

IODI Gunungkidul Buat Video

WOMOSARI (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Gunungkidul memberi apresiasi terhadap Pengurus Kabupaten (Pengkab) Ikatan Olahraga Dancesport Indonesia (IODI), di tengah pandemi Covid-19 berkreasi membuat video Line Dance Kreasi (LDK) untuk memberikan pelatihan para atlet dan juga masyarakat yang menggemari dancesport.

Video LDK juga menjadi bagian upaya memasyarakatkan olahraga dance yang sekarang masih terbatas pada kalangan pelajar saja. "Mudah-mudahan dengan video yang dibuat ini semakin banyak masyarakat gemar olahraga dance yang berarti akan semakin banyak atlet-atlet anggota IODI," kata Wakil Ketua Umum KONI Gunungkidul Supardi SPd yang melau-

kukan peninjauan pembuatan video di Obwis Geosit Goa Ngingrong, Kecamatan Wonosari, Senin (29/6).

Sebagaimana dikatakan Ketua Umum Pengkab IODI Gunungkidul Tunjung Eka Putra MPd, pembuatan LDK sengaja memilih di lokasi wisata, sebagai bagian kesertaan IODI untuk dapat membantu pe-

merintah dalam mempromosikan objek wisata yang ada di Gunungkidul. Video dibuat di Obwis Ngingrong dan Pantai Nglolang. LDK berdurasi 5,5 menit ini dimainkan lima atlet dance, masing-masing, Aulia Febriana, Femila Miftahgurohmah, Ega Peulisanti, Asri Wulandari dan Dewi Suci Lestari. **(Ewi)-d**



Waketum KONI Supardi SPd bersama atlet LDK IODI di Obwis Ngingrong.

SOAL GAJI PEMAIN

PSS Akan Konsultasi dengan PSSI

SLEMAN (KR) - PT Putra Sleman Sembada (PSS) selaku pengelola klub Liga 1 asal DIY, PSS Sleman bakal berkonsultasi dengan Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) sebagai induk olahraga sepakbola tanah air untuk menentukan langkah berikutnya terkait gaji para pemain Laskar Sembada.

Hal ini setelah, PSSI merilis Surat Keputusan Bernomor SKEP/53/VI/2020 tentang kelanjutan kompetisi dalam keadaan luar biasa tahun 2020. Surat tersebut merupakan lanjutan dari surat bernomor SKEP/48/III/2020 yang keluar akhir Maret lalu terkait penyebaran Covid-19. Surat keputusan yang ditandatangani Ketua Umum PSSI Mochamad Iriawan yang ditandatangani pada 27 Juni 2020 tersebut tertuju sejumlah regulasi. Salah satunya memuat besaran nilai kontrak pemain di masa pandemi.

PSSI memberikan acuan perubahan nilai kontrak untuk Liga 1 mencapai 50 persen, sedang Liga 2 berkisar

60 persen dari total nilai kontrak atau sekurang-kurangnya di atas upah minimum regional yang berlaku di masing-masing daerah. Dengan aturan tersebut, PSSI memastikan tim-tim Liga 1 dilarang memotong gaji pemain di atas 50 persen dan berlaku mulai Juli mendatang. Setelah sebelumnya memberikan gaji pemain sebesar 25 persen dari Maret hingga Juni.

"Setelah SK keluar, kami persilakan pemilik klub berdiskusi kembali dengan pemain dan pelatih. Kami mengeluarkan dasarnya. Nanti, mungkin antara 50-60 persen gaji yang akan bergulir," ujar Ketua Umum PSSI, Moch Iriawan, Minggu (28/6).

Direktur Operasional PT PSS, Hempri Suyatna kepada awak media, Senin (29/6) kemarin menegaskan, pihaknya masih menunggu surat resmi tersebut untuk selanjutnya menggelar rapat dengan manajemen tim guna menentukan langkah berikutnya. "Kami sangat menunggu

adanya surat resmi untuk menentukan langkah lebih lanjut. Karena saya baru tahu lewat media saja," tegas Hempri.

Hempri menambahkan, PT PSS akan berkonsultasi dengan PSSI untuk menanyakan sejumlah hal yang belum sepenuhnya diatur secara detail oleh PSSI. Kejelasan tersebut akan membantu PT PSS dalam menentukan langkah. "Kami akan komunikasi dengan PSSI biar tidak multitafsir dan menimbulkan persepsi yang berbeda. Kami lihat ada beberapa hal yang perlu penjelasan lebih detail," tambah Hempri.

Dari SK sebelumnya, tiap klub peserta Liga 1 dan Liga 2 dapat melakukan perubahan kontrak kerja yang disepakati oleh klub dan pemain, pelatih maupun official. Klub diperbolehkan membayarkan gaji pemain sebesar 25 persen dari nilai kontrak hingga Juni. PSS pun telah memenuhi semua kewajibannya tersebut. "Sekarang tinggal untuk bulan selanjutnya," lanjutnya. **(Yud)-d**

SMAN 1 Girimulyo Miliki Lapangan Tenis Baru

WATES (KR)-SMAN 1 Girimulyo sejak Juni ini memiliki lapangan tenis baru. Diharapkan ini dapat melahirkan bibit petenis dari sekolah maupun masyarakat sekitar.

"Keberadaan lapangan tenis ini cukup strategis letaknya bagi warga sekitar, sebab selama ini warga berlatih tenis harus ke Wates yang jaraknya cukup jauh. Lapangan ini

diperuntukkan siswa, guru, maupun masyarakat," kata Kepala SMAN 1 Girimulyo R Aris Suwasana SPd MSi, Senin (29/6).

Dikatakan Aris, masyarakat sekitar bisa menggunakan lapangan tenis ini asal tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar siswa. Selama Covid-19 siswa belajar di rumah sehingga warga sekitar bisa memakainya di pagi hari.



Lapangan tenis milik SMAN 1 Girimulyo.

Bila siswa sudah masuk sekolah warga sekitar bisa menggunakan di sore hari.

Pembangunan lapangan, dijelaskan Aris, dimulai 2017. Saat itu lahan tanah miring dan tidak bisa dipakai aktivitas olahraga. "Tanah kami ratakan agar menjadi lapangan dan bisa untuk kegiatan siswa. Dana pembangunan berasal dari beberapa sumber yaitu Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), Paguyuban Orangtua Siswa, dan Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Karena lahannya yang berbukit, pembangunan menghabiskan dana sebesar Rp 300 juta. Lapangan ini tak hanya dipakai voli, basket, futsal serta upacara," ujar Aris didampingi Guru Olahraga FX Hari Sunaryo. **(Wid)-d**